

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan pola tingkah laku yang berguna di masyarakat. Selain itu, juga menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang positif menjadi maksimal sesuai dengan minatnya.<sup>1</sup> Dalam konteks perkembangan pendidikan yang sudah semakin kompleks, perpustakaan diharapkan mampu beradaptasi dengan kebutuhan dan minat yang terus berkembang seiring dengan kondisi zaman saat ini. Perpustakaan dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada pemustaka agar teringat di pikiran mereka bahwa perpustakaan adalah tempat yang bisa dijadikan sebagai pusat kegiatan yang multifungsi.

Perpustakaan merupakan salah satu komponen penting pada suatu institusi pendidikan khususnya untuk tingkat sekolah, baik dalam jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas.

---

<sup>1</sup> Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini, dan Khumairani Putri, "Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa," *Jurnal Edukasi Nonformal* 3, no. 2 (2022): 422.

<sup>2</sup> Arif Surachman, "Manajemen Perpustakaan Sekolah," *Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada*, 2007, 2.

<sup>3</sup> Riskha Arumsari dan Ika Krismayani, "Peran Perpustakaan Keliling Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Desa Kepek Kecamatan Saptosari Kabupaten

Perpustakaan adalah tempat penyimpanan koleksi tercetak atau non cetak, pengolahan data, dan penyebaran informasi yang dapat digunakan oleh penggunanya untuk menunjang dan mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada dalam naungan suatu sekolah yang kedudukan dan tanggung jawabnya kepada kepala sekolah yang melayani sivitas akademika pada sekolah yang bersangkutan.<sup>2</sup> Perpustakaan sekolah adalah salah satu bagian yang sangat penting dalam mendukung program sekolah secara keseluruhan. Kalau tidak adanya perpustakaan, maka sekolah akan kehilangan salah satu pilar penting. Oleh karenanya perpustakaan sekolah memiliki peran yang penting sebagai gudang ilmu pengetahuan selayaknya menjadi sumber belajar yang digunakan oleh guru maupun siswa dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah.

Peran perpustakaan adalah sebagai tempat yang menyediakan akses ilmu pengetahuan dan sumber informasi yang vital. Perpustakaan sendiri dapat diartikan sebagai pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, dan penyediaan akses ke berbagai jenis sumber informasi dan literatur untuk memenuhi kebutuhan informasi dan pembelajaran. Jadi, perpustakaan sangatlah penting untuk dimiliki oleh sebuah lembaga atau instansi dikarenakan memiliki banyak sekali kegunaan dan fungsi yang didapat dari perpustakaan seperti sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik.

---

<sup>2</sup> Arif Surachman, "Manajemen Perpustakaan Sekolah," *Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada*, 2007, 2.

Menurut Sutarno yang di kutip oleh Riskha Arumsari peranan yang dapat dijalankan oleh perpustakaan adalah sebagai fasilitator, mediator dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.<sup>3</sup>

Dari kutipan Riskha Arumsari peneliti menyimpulkan bahwa peranan yang dapat dijalankan oleh perpustakaan sebagai fasilitator yaitu perpustakaan sebagai tempat yang bisa dijadikan untuk membimbing pemustaka agar nantinya mereka dapat mengakses informasi dan memanfaatkan fasilitas secara mandiri, peranan perpustakaan sebagai mediator yaitu perpustakaan dapat membantu untuk mempertemukan pemustaka dengan sumber informasi yang mau dicari. Selain itu peran perpustakaan sebagai motivator yaitu mendorong dan memberikan pesan motivasi yang baik untuk kepala perpustakaan ataupun pustakawan dalam menjalankan tugas ataupun tindakan agar perpustakaan bisa dimanfaatkan semua fasilitas yang ada dan dikembangkan lebih jauh lagi tidak hanya sebagai tempat mencari informasi akan tetapi bisa sebagai tempat perkumpulan orang-orang yang sama-sama suka dan sering ke perpustakaan.

Di dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dinyatakan bahwa setiap sekolah/madrasah yang menyelenggarakan perpustakaan harus memenuhi standar nasional dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Untuk mencapai standar

---

<sup>3</sup> Riskha Arumsari dan Ika Krismayani, "Peran Perpustakaan Keliling Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Desa Kepek Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 5, no. 4 (2016): 63.

tersebut, maka di dalam Undang-Undang juga dinyatakan di Bagian Ketiga Pasal 23 Ayat 5-6 bahwa Perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional.<sup>4</sup>

Peran perpustakaan sekolah sangat penting bagi semua warga sekolah. Tidak hanya sebagai tempat untuk mendukung semua kegiatan yang bersifat akademik, namun ada kegiatan yang bisa dilakukan oleh pemustaka di perpustakaan dalam bidang non akademik. Hal ini membuat perpustakaan sebagai tempat yang memiliki berbagai macam fungsi dan mendorong agar tercapainya tujuan pendidikan.

Berkaitan dengan perpustakaan sebagai pusat tempat yang berisikan ilmu pengetahuan, Allah SWT sudah menjelaskan di dalam firman-Nya yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة ١١)

Tafsir dari surah Al-Mujadalah ayat 11 adalah ketika Ali bin Abi Thalib ditanya terkait keutamaan ilmu, dia memiliki banyak alasan yang berbeda-beda. Hal ini lantaran banyaknya keutamaan ilmu dibandingkan dengan harta. Di antaranya itu ilmu lebih baik daripada harta dengan dalil harta itu makin lama didiamkan makin bertambah usang, sedangkan ilmu

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

tidak bisa lapuk dan usang. Selain itu menurutnya, harta bisa membuat hati menjadi keras sedangkan ilmu itu menerangi hati.<sup>5</sup> Hubungan ayat dengan penelitian ini yaitu keutamaan ilmu yang lebih baik dibandingkan harta. Perpustakaan berperan sebagai pusat tempat perkumpulan ilmu baik dalam hal dunia maupun akhirat yang bisa dipelajari dan diamankan oleh pemilik ilmu serta akan diberi syafaat oleh Allah pada hari kiamat. Sedangkan seseorang yang memiliki harta berlebih akan dipertanggung jawabkan. Perpustakaan merupakan gudangnya ilmu pengetahuan dan informasi, maka sepatutnya kita untuk memanfaatkan semua yang dimiliki oleh perpustakaan dan melakukan kegiatan apapun asalkan kita menaati peraturan yang dibuat serta menjaga adab dan etika sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang sudah dijelaskan tadi.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Banjarbaru adalah salah satu sekolah yang menjadi pilihan dan favorit, dimana perpustakaan merupakan salah satu ruang penunjang selain kelas yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lain secara optimal kepada siswa dan siswi serta tenaga pengajar agar sesuai dengan tujuan yang dicapai. Perpustakaan sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru menyediakan berbagai macam buku pelajaran yang akan menunjang untuk kegiatan akademik dan berbagai koleksi umum yang bisa dipakai serta fasilitas yang mendukung pemustaka dalam mencari informasi.

---

<sup>5</sup> Kemenag, "Kecerdasan Ali bin Abi Thalib dan Keutamaan-Keutamaan Ilmu," <https://kemenag.go.id>, diakses 13 Januari 2025, <https://kemenag.go.id/hikmah/kecerdasan-ali-bin-abi-thalib-dan-keutamaan-keutamaan-ilmu-LqWJS>.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bahwa peneliti melihat siswa dan siswi sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Informasi yang lain peneliti dapatkan dari pustakawan bahwa mereka mengerjakan tugas di perpustakaan agar lebih mudah di awasi karena gurunya sedang ada kesibukan yang lain. Dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka di perpustakaan menunjukkan bahwa peran perpustakaan salah satunya dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan akademik di sekolah. Selain itu Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru memiliki layanan digital yang dapat memudahkan pemustaka untuk mencari dan mengakses buku dengan mudah dan cepat. Pemustaka yang datang ke perpustakaan bervariasi ada yang membaca buku, meminjam buku, mengerjakan tugas individu atau kelompok, menggunakan komputer, atau melakukan aktivitas seperti belajar agama bersama guru bidang studi untuk siswa yang beragama selain islam, melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan latihan untuk persiapan lomba.

Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih jelas bagaimana peran perpustakaan di SMAN 1 Banjarbaru. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik dengan judul penelitian ***“Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Kegiatan Akademik dan Non Akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru”***.

## B. Definisi Operasional

Penelitian ini membahas tentang Peran Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru sebagai Pusat Kegiatan Akademik dan Non Akademik. Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka dalam hal ini peneliti perlu memberikan penjelasan untuk beberapa istilah terkait dengan judul tersebut, yaitu:

### 1. Peran

Menurut Robert Linton dalam Laila Majnun teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Menurut peneliti peran adalah sebuah interaksi sosial atau aktivitas yang dilakukan dari setiap individu dalam posisi tertentu dengan harapan sesuai apa yang biasanya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar siswa yang memegang peranan sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Laila Majnun, "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kelurahan Sridadi Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari", *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* (2018): 1-71.

<sup>7</sup> Median Efrina, Rambat Nur Sasongko, dan Zakaria Zakaria, "Pengelolaan perpustakaan sekolah," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 11, no. 6 (2017): 517.

Menurut peneliti penjelasan diatas sudah bisa disimpulkan bahwa untuk tercapainya semua tujuan pendidikan maka perpustakaan harus memberikan yang terbaik kepada pemustaka dengan cara membantu siswa, guru, atau seluruh warga sekolah dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kurikulum yang berlaku ataupun kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengembangkan kemampuan, kreativitas dan kecakapan di luar dari kegiatan akademik.

### 3. Pusat Kegiatan Akademik

Menurut peneliti pusat adalah titik, maksud peneliti dalam penelitian ini adalah sebuah tempat yang menjadikan semua kegiatan baik yang bertujuan untuk mendukung lancarnya kegiatan belajar mengajar atau kegiatan yang berkaitan dengan bidang akademik dan mampu dilakukan di satu tempat yaitu Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru dengan bantuan bahan koleksi, ruangan dan fasilitas yang mumpuni. Selain itu, kegiatan akademik dan non akademik disini adalah sebagai pendukung agar perpustakaan tersebut dapat dioptimalkan perannya.

### 4. Pusat Kegiatan Non Akademik

Menurut peneliti pusat adalah titik, maksud peneliti dalam penelitian ini adalah sebuah tempat yang menjadikan semua kegiatan baik yang bertujuan untuk mendukung lancarnya kegiatan diluar dari bidang akademik

Jadi dari beberapa penjelasan istilah diatas dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan

non akademik adalah sebuah interaksi atau aktivitas seseorang dalam posisi tertentu yang dilakukan di salah satu sarana pendidikan dengan memegang peranan sangat penting yaitu perpustakaan sekolah dan pastinya mendukung lancarnya semua kegiatan dalam bidang akademik maupun non akademik.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka fokus penelitian ini yaitu:

1. Peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik di SMAN 1 Banjarbaru.
2. Kendala dalam pelaksanaan peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik di SMAN 1 Banjarbaru.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik di SMAN 1 Banjarbaru.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik di SMAN 1 Banjarbaru.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat

nantinya untuk penulis maupun pembaca, baik secara teoritis atau secara praktis. Adapun signifikansi penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini sebagai tambahan wawasan dan memperluas pemahaman kepada penulis atau pembaca tentang peran perpustakaan sekolah dalam konteks pendidikan modern. Selain itu, dapat juga digunakan sebagai bahan referensi yang akan menggunakan topik penelitian yang sejenis.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perpustakaan, pustakawan/pustakawan khususnya Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru agar memaksimalkan peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik serta meningkatkan daya tarik perpustakaan tersebut.

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang berjudul “*Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Penyediaan Sumber Belajar Peserta Didik Di MIN 4 Bandar Lampung*” oleh Fahrudin Arrozi tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Perpustakaan Sekolah dalam Penyediaan Sumber Belajar di MIN 4 Bandar Lampung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi.

Hasil penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan MIN 4 Bandar Lampung dalam penyediaan sumber belajar peserta didik sudah memiliki peran yang baik. Hal ini dibuktikan dari segi sarana dan prasarana sudah memenuhi standar perpustakaan. Selain itu, sistem pelayanan yang cukup baik dapat membuat pengunjung perpustakaan betah untuk kembali lagi dan tidak sungkan untuk bertanya kepada pengelola disaat mengalami kesulitan dalam mencari buku. namun, hanya saja masih adanya kekurangan seperti belum adanya pustakawan khusus untuk lulusan sarjana ilmu perpustakaan.<sup>8</sup>

2. Penelitian yang berjudul “*Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Mutu Pendidikan Di SD Negeri Pulau Kidak*” oleh Wyli Fitri Ninsik tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan yang dilakukan dan hambatan yang dimiliki perpustakaan dalam menunjang mutu pendidikan di SD Negeri Pulau Sidak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwa peranan Perpustakaan di SD Negeri Pulau Kidak dalam menunjang mutu pendidikan sudah berperan baik. Hal ini dibuktikan dengan menyediakan informasi berbentuk fisik, dan mengadakan kegiatan lomba di perpustakaan. Akan tetapi, ada beberapa peranan yang belum

---

<sup>8</sup> Arrozi Fahrudin, “Peran Perpustakaan Sekolah dalam Penyediaan Sumber Belajar Peserta Didik di MIN 4 Bandar Lampung,” 2020, 71–72.

terlaksanakan karena beberapa faktor seperti kurangnya fasilitas dan sarana prasarana contohnya akses internet. Selain itu, kurangnya anggaran dana untuk keperluan perpustakaan dan belum adanya pustakawan yang ahli di bidang perpustakaan.<sup>9</sup>

3. Penelitian yang berjudul “*Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Di SMA Negeri 5 Rejang Lebong*” oleh Nini Gayatri Agustina tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan yang dilakukan dan kendala yang dimiliki perpustakaan sekolah dalam mendukung gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwa semua warga sekolah SMA Negeri 5 Rejang Lebong telah memahami pengertian dari literasi. Kemudian beberapa tujuan dari literasi yang telah dipenuhi hingga manfaat yang sudah dirasakan warga sekolah. Komponen gerakan literasi sekolah yang telah terpenuhi seperti literasi dasar yang diwujudkan dengan penyediaan bahan pustaka dan literasi visual yang diwujudkan dengan kegiatan menonton film yang bertema pendidikan. Akan tetapi, masih adanya kendala dalam rangka mendukung gerakan literasi sekolah seperti tujuan dari literasi sekolah, belum terwujudnya tujuan menjaga

---

<sup>9</sup> Wyli Ninsik Fitri, Guntur Gunawan, dan Marleni Marleni, “Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Mutu Pendidikan di SD Negeri Pulau Kidak,” 2023, 75–76.

keberlanjutan pembelajaran dengan cara menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca, belum maksimalnya literasi perpustakaan karena pencarian masih secara manual, serta belum terpenuhinya literasi teknologi dan literasi media karena belum adanya e-book dan media koran atau majalah.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikatakan sudah ada beberapa penelitian yang berfokus pada peran perpustakaan sekolah sebagai penyediaan sumber belajar, menunjang mutu pendidikan, ataupun mendukung gerakan literasi sekolah. Adapun perbedaan penelitian yang peneliti lakukan adalah berfokus pada peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik. Maksudnya yaitu bagaimana peran perpustakaan di SMAN 1 Banjarbaru sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik dan apakah ada kendala dalam pelaksanaan peran perpustakaan sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik di Perpustakaan SMAN 1 Banjarbaru.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari subbab yang diuraikan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

---

<sup>10</sup> Nini Gayatri Agustina, Rhoni Rodin, dan Marleni Marleni, "Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong," 2024, 74–76.

Bab II Kajian Teori, pada bab ini membahas tentang pengertian peran perpustakaan sekolah, kegiatan akademik dan non akademik, peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik, dan kendala dalam pelaksanaan peran perpustakaan sekolah sebagai pusat kegiatan akademik dan non akademik.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.